

## **IV. GAMBARAN UMUM**

### **A. Partai Nasional Demokrat**

Partai NasDem berdiri pada tanggal 26 Juli 2011 di Mercure Hotel Ancol Jakarta. Partai ini didukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama sama yaitu Nasional Demokrat. Kaum muda penggerak Partai NasDem memiliki keinginan untuk membumikan Restorasi Indonesia. Diantara mereka ada tiga serangkai, yakni Patrice Rio Capella seorang politisi, Sugeng Suparwoto seorang jurnalis, dan Ahmad Rofiq seorang aktifis gerakan. Selain mereka, ada eksponen aktivis 98, kaum muda profesional, advokat, LSM, Serikat Buruh, Organisasi Tani, dan lain sebagainya.

Pada awal berdiri, Patrice Rio Capella menjabat sebagai ketua umum dengan Sekretaris Jendral dipegang oleh Ahmad Rofiq. Pada awalnya Surya Paloh masih memegang Organisasi Masyarakat (ORMAS) Nasional Demokrat, belum mencampuri urusan Partai NasDem. Januari 2013 Surya Paloh mengambil alih Partai NasDem dan merubah struktur organisasi yang ada. Surya paloh menilai pengurus yang ada kurang populer sehingga ia harus merubah struktur agar mendapat dukungan lebih besar dari masyarakat.

Awal Januari 2013, Surya Paloh pun merombak kepengurusan yang ada. Ketua umum yang semula dipegang oleh Patrice Rio Capella kini dipegang oleh Surya Paloh. Keputusan ini mengakibatkan para golongan muda dan

beberapa pengurus partai tidak menyetujui keputusan Surya Paloh tersebut, sehingga pada tanggal 21 Januari 2013 ada empat pengurus Partai NasDem yang mengundurkan diri dari jabatannya. Keempat pengurus ini adalah Harry Tanoe (Ketua Dewan Pakar), Sekretaris Jendral Ahmad Rofiq, Wakil Sekretaris Jendral Saiful Haq, dan Ketua Bidang Internal Endang Tirtana.

Keluarnya keempat pengurus DPP Partai NasDem tersebut memicu pengurus-pengurus lain di daerah ikut mengundurkan diri karena merasa tidak sependapat dengan keputusan yang diambil Surya Paloh. Pengurus di beberapa daerah seperti Sulawesi Barat, Jakarta, Jawa Tengah dan yang lainnya sebagian ada yang mengundurkan diri. Tidak hanya para pengurus yang ternyata mengundurkan diri, namun tidak sedikit para anggota Partai pun ikut mengundurkan diri.

Keadaan seperti ini tentu saja membuat konflik internal Partai NasDem semakin memanas. Namun, Ketua Umum Surya Paloh tetap pada keputusannya dan yakin NasDem tetap memiliki banyak anggota yang mengizinkan perubahan. Surya Paloh yakin pada Pemilu 2014 mendatang, NasDem akan menjadi pemenang setidaknya 4 besar. Partai NasDem merupakan satu-satunya Partai baru yang lolos verifikasi KPU untuk maju dalam Pemilu 2014.

Partai NasDem mengusung gagasan Restorasi Indonesia, dan tidak bergantung pada figur semata. Partai NasDem didirikan oleh kaum muda pergerakan (aktivis) yang membawa harapan baru dan tidak mewarisi dosan dan beban *status quo*. Partai NasDem bukanlah partai masa lalu yang hanya bicara masa

lalu, melainkan partai masa depan yang akan hadir 24 jam ditengah rakyat, bukan jenis partai yang hadir hanya menjelang pemilu.

## B. Lambang Partai Nasional Demokrat

Gambar Lambang Partai NasDem , sebagai berikut:



Sumber: [www. partaiNasdem.org](http://www.partaiNasdem.org)

Gambar 3. Lambang Partai NasDem

Lambang Partai NasDem terdiri dari Rotasi Biru dan Gestur Jingga memeluk, Lambang yang dibuat sederhana dengan mewakili semangat perubahan, serta mudah untuk di ingat dan di gambar sebagai simbol gerakan perubahan. **Rotasi biru** merupakan simbol perputaran yang dinamis sebagai semangat dan harapan baru, keterbukaan, ketegasan, yang memiliki tujuan yang nyata. Gestur jingga memeluk adalah lambang dari kebersamaan, keutuhan dalam bergerak, dan semangat pembaruan yang siap menampung aspirasi zaman.

## C. Visi dan Misi Partai Nasional Demokrat

Visi Partai NasDem adalah mengembalikan tujuan bernegara yang termasuk dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945; yakni Negara Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil, dan Makmur.

Misi Patai NasDem adalah menggalang kesadaran dan kekuatan masyarakat untuk melakukan Gerakan Perubahan melalui Restorasi Indonesia. Restorasi Indonesia adalah gerakan memulihkan, mengembalikan, serta memajukan fungsi pemerintahan Indonesia kepada cita-cita Proklamasi 1945, yaitu melindungi Segenap Bangsa Indonesia, Memajukan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Berbangsa dan ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia.

#### **D. Struktur, Komposisi, dan Personalia Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Propinsi Lampung**

Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Propinsi Lampung berlokasi di Jln.Ahmad Yani No.17 Bandar Lampung . DPW Partai NasDem Propinsi Lampung memiliki kurang lebih 1000 anggota. (Berdasarkan riset tanggal 29 Oktober 2014) Berikut ini Struktur, Komposisi, dan Personalia Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Propinsi Lampung :

##### **1. Susunan Kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Propinsi**

Lampung adalah sebagai berikut:

##### **a. Dewan Pertimbangan Wilayah**

**Ketua** : Drs, Hi. Achmad Syah Putra  
**Anggota** : Hi. Nuril Hakim, SE  
 Hi. Pepen Effendi  
 Hi. Abdul Hadi Syaukat  
 Martha Eva Corry. M, BSc  
 Ir, Supriyadi, MM  
**Anggota** : Thamrin Bachtiar, S.Sos  
 Andry Zulkarnain  
 Minarni F. Kamal  
 Sutan Warman  
 Hi. Juanda, SE  
 Ir.Hi.Nurlis  
 Ir.Andi Sumasto  
 Hi. Rusman Hadi  
 Rahmat Rizqillah, Sm.HK  
 Sahaldi, ST

**b. Dewan Pakar Wilayah**

**Ketua** : Drs, Tamanuri, MM  
**Anggota** : Kombes (Purn) Drs, Akmal Nesa, SH, MM  
 Haidar Tayib, SH  
 Ery Setyanegara, SE, SH, MH  
 Dr, Relly Reagen  
 Syahyana Tarmizi, SE

**c. Dewan Pimpinan Wilayah**

**Ketua** : Hi. A. Zamzani Yasin  
 Wakil Ketua Bidang Pemilihan Umum : Heru Listianto, S.Pd  
 Wakil Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi : Musmadia  
 Wakil Ketua Bidang Media dan Komunikasi Publik : Hi. Syaiful Alam  
 Wakil Ketua Bidang Pendidikan Politik dan Kebudayaan : Suwisman,SE  
 Wakil Ketua Bidang Politik dan Pemerintahan : Drs.Hi.Kistaraw Belantara  
 Wakil Ketua Bidang Hukum, Advokasi dan HAM : Amrullah Ahmad El Hakim,SH  
 Wakil Ketua Bidang Otonomi Daerah : Drs Hi. Priyandoko  
 Wakil Ketua Bidang Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat : Yulius Albino  
 Wakil Ketua Bidang Energi, SDA dan Lingkungan Hidup : Iskandar Zulkarnaen  
 Wakil Ketua Bidang Agama dan Masyarakat Adat : Hi.Hanavi Levy  
 Wakil Ketua Hubungan Antar Daerah : Mardiana,ST  
 Wakil Ketua Bidang Ekonomi : Myrila Andhani, SP  
 Wakil Ketua Bidang Kesehatan Perempuan dan Anak : Hj. Mis Gustini, Ms  
 Wakil Ketua Bidang Industri, Perdagangan dan Tenaga Kerja : Edy Asuhan  
 Wakil Ketua Bidang Olahraga, Pemuda dan Mahasiswa : Sulaiman, SE

**d. Sekretaris Wilayah** : Dharma Wijaya, SH, MH

Wakil Sekretaris Bid. Kepengurusan, Keanggotaan dan Kaderisasi : Arief Tritia Hatang, BIB  
 Wakil Sekretaris Bid. Internal dan Kesekretariatan : Devita Komala Sari  
 Wakil Sekretaris Bid. Renlitbang : Rista Andriani, SH  
 Wakil Sekretaris Bid. Eksternal : Ir, Hj. Nurma Ningsih

**e. Bendahara Wilayah** : Drs.Hi.Bainuddin Hendry, MH

Wakil Bendahara Bid. Pengolahan Dana : Tata Indra, MBA  
 Wakil Bendahara Bid. Pengolahan Aset : Tito Djayalius

## 2. Susunan Biro-Biro di Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Propinsi

Lampung adalah sebagai berikut:

### a. Biro Kepengurusan, Keanggotaan dan Kaderisasi

Ketua : Komarudin Sihab  
Wakil Ketua : Harmoko, A.Md  
Sekretaris : Riza Fauzi, SH

### b. Biro Media dan Komunikasi Publik

Ketua : Febby Solvian  
Wakil Ketua : Sulaiman, SE  
Sekretaris : Bobby Bachry, S.Kom, Msi

### c. Biro Pendidikan Politik dan Kebudayaan

Ketua : Nusantara  
Wakil Ketua : Rahmad Basuki  
Sekretaris : Jay Ludin Gustan

### d. Biro Politik dan Pemerintahan

Ketua : Novariza Sulianti, SH  
Wakil Ketua : Amrullah Ahmad El Hakim, SH  
Sekretaris : Herna Yunita

### e. Biro Hukum, Advokasi dan HAM

Ketua : Hendarmin, SH  
Wakil Ketua : Mas Agus Iwan, SH  
Sekretaris : Evi Riana, SH

### f. Biro Otonomi Daerah

Ketua : Nova Irawan  
Wakil Ketua : Leni Marlina  
Sekretaris : M.Adityakarya, MP

### g. Biro Pertanian dan Maritim

Ketua : Hi.Rusfian Razi, S.Sos  
Wakil Ketua : Ismail  
Sekretaris : Ir, Deryanda Perdana

### h. Biro Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat

Ketua : Yunada  
Wakil Ketua : Ismed Efendi.RI  
Sekretaris : Darma Setiawan, ST

### i. Energi, SDA dan Lingkungan Hidup

Ketua : Rudi Asmanto, ST  
Wakil Ketua : Chandra Prayitno  
Sekretaris : Sartono, BBA

### j. Biro Agama dan Masyarakat Adat

Ketua : Drs, Hi. Yusmardi  
Wakil Ketua : Usman Effendi

Sekretaris : Nasril Chandra

**k. Biro Hubungan Antar Daerah**

Ketua : Ir, Hi. Samsul Bahri  
Wakil Ketua : Aprilianti  
Sekretaris : Hj. Caroline Muchtar

**l. Biro Departemen Ekonomi**

Ketua : Toha Akbar, S.Kom  
Wakil Ketua : Herdiana, SE  
Sekretaris : Derry Desxar

**m. Biro Kesehatan Perempuan dan Anak**

Ketua : Budi Yuhanda, SH  
Wakil Ketua : Tiyanda. A,Md Kep  
Sekretaris : Titin Agustina

**n. Biro Industri, Perdagangan dan Tenaga Kerja**

Ketua : Arifin Indra Jaya  
Wakil Ketua : Muhammad Ruki  
Sekretaris : Fero Usman

**o. Biro Olahraga, Pemuda dan Mahasiswa**

Ketua : Tommy Nata Negara  
Wakil Ketua : Amran  
Sekretaris : TM. Zaini, S.Kom, M.Kom

**E. Kronologi pengunduran diri Harry Tanoesodibjo terhadap eksistensi Partai Nasdem**

Mekanisme atau aturan main (*rule of the game*) dalam pencalonan ketua umum partai merupakan kesepakatan bersama yang telah dimusyawarahkan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Seringkali perbedaan persepsi atau ide-ide dan kepentingan antara para anggota partai dalam pencalonan ketua umum ini dapat mengakibatkan terjadinya konflik internal partai apabila tidak berjalannya musyawarah dengan baik. Perbedaan persepsi atau ide-ide serta kepentingan antara salah satu anggota partai dengan anggota yang lainnya terhadap suatu keputusan partai inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik internal suatu partai. Menurut Ramlan Subakti (1992:149)

dikatakan, “konflik mengandung pengertian “benturan”, seperti perbedaan pendapat, persaingan, dan pertentangan antara individu dan individu, kelompok dan kelompok, dan antara individu atau kelompok dengan pemerintah. Maka di dalam suatu partai rentan sekali konflik bisa terjadi apabila ada salah satu pihak yang merasa tidak sejalan antara suatu keputusan partai dengan keinginan dirinya sendiri atau kelompoknya. Hal inilah yang terjadi pada HT dan Surya Paloh di dalam Partai Nasdem.

Hal ini bermula dari Rapat Pimpinan Nasional pada tanggal 25 Januari 2013 yang dilaksanakan oleh Partai Nasdem diperoleh hasil bahwa Surya Paloh selaku pendiri Partai Nasdem dipilih menjadi Ketua Umum Partai Nasdem menggantikan ketua umum partai sebelumnya yaitu Rio Capella. Di dalam rapat itu yang diikuti oleh Dewan Perwakilan Pusat dan Ketua-ketua Badan Otonom Tingkat Pusat serta Utusan-utusan dari Pimpinan Wilayah dan Daerah di dapatlah keputusan untuk mengangkat Surya Paloh sebagai Ketua Umum yang baru.

HT yang saat itu menjabat sebagai Ketua Dewan Pakar Partai Nasdem keberatan dengan hasil yang menetapkan Surya Paloh menjadi ketua umum partai yang baru menggantikan Rio Capella. HT beranggapan bahwa sosok ketua umum yang baru haruslah berasal dari golongan muda seperti dirinya yang menjadi ketua umum partai Nasdem. Ia merasa partai akan jauh lebih baik apabila dipimpin oleh golongan muda seperti dirinya agar Nasdem dapat melangkah kearah lebih baik.

Konflik yang terjadi antara HT dan Surya Paloh ini terjadi saat Rapat Pimpinan Nasional yang di adakan Partai Nasdem pada tanggal 25 Januari 2013 yang menghasilkan keputusan bahwa Surya Paloh diangkat menjadi Ketua Umum



partai yang baru mengundang reaksi dari HT yang tidak setuju dengan keputusan tersebut. Karena tidak sejalan dengan visi dan misi yang di usung partai pada awalnya yang lebih mengutamakan anggota- anggota muda untuk memimpin partai dan tidak mengangkat para golongan tua seperti Surya Paloh untuk memimpin partai.